

## ABSTRAK

Judul skripsi ini adalah "Pendalaman Ekaristi Sebagai Pusat Hidup Berkomunitas Suster-suster Cinta Kasih Santo Carolus Borromeus Melalui Katekese". Penulis memilih judul ini didasari oleh suatu kerinduan dan harapan akan pemahaman dan perwujudan yang benar dan utuh dalam membangun hidup berkomunitas dan usaha untuk meningkatkannya dengan menjadikan Ekaristi sebagai pusat hidup berkomunitas.

Komunitas religius terbangun atas peran dan keterlibatan sejumlah anggota yang memiliki kepribadian dan latar belakang yang berbeda. Selain itu karya kerasulan yang mereka laksanakan membutuhkan waktu, mengurus tenaga dan pikiran sehingga sering menimbulkan persoalan, konflik dan ketidakcocokan; bahkan hidup doa dan hidup berkomunitas menjadi kering atau sekedar melaksanakan rutinitas, sehingga kurang mendayai hidup dan karya kerasulan. Maka persoalan mendasar dari skripsi ini adalah bagaimana para suster CB mengusahakan agar Ekaristi menjadi pusat hidup berkomunitas, sehingga memberi daya bagi hidup pribadi, hidup doa, hidup karya dan hidup berkomunitas sehingga terbangun komunitas yang dijiwai rasa syukur dan rela berbagi hidup dengan sesama. Berkaitan dengan hal ini, penulis merumuskan permasalahan sebagai berikut: Usaha-usaha apakah yang dapat diupayakan oleh para anggota Kongregasi Suster-suster Cinta Kasih Santo Carolus Borromeus dalam menghayati dan mewujudkan Ekaristi sebagai pusat hidup berkomunitas? Dimanakah letak pentingnya Ekaristi dalam Konstitusi Kongregasi Suster-suster Cinta Kasih Santo Carolus Borromeus dan Spiritualitas Bunda Elisabeth Gruyters Pendiri Kongregasi CB? Pembinaan iman macam apakah yang dapat membantu para anggota Komunitas Religius Suster-suster Cinta Kasih Santo Carolus Borromeus dalam menghayati dan mewujudkan Ekaristi sebagai pusat hidup berkomunitas?

Untuk menanggapi permasalahan tersebut penulis menggunakan pendekatan studi pustaka. Hasil studi ini dituliskan dalam 6 bab, bab I pendahuluan, bab II Ekaristi sebagai sumber dan puncak hidup kristiani, bab III Ekaristi dalam komunitas religius, bab IV makna Ekaristi sebagai pusat hidup berkomunitas, bab V sumbangan katekese dalam usaha meningkatkan penghayatan Ekaristi sebagai pusat hidup berkomunitas. Dari hasil studi ini dapat disimpulkan bahwa komunitas Suster-suster Cinta Kasih Santo Carolus Borromeus perlu meningkatkan usahanya untuk menjadikan Ekaristi sebagai Pusat Hidup Berkomunitas.

## ABSTRACT

The title of this thesis is "Intensification of Eucharist as Community Life Center of the Sisters of Charity of Sint Charles Borromeo through Catechesis". The author chose this titled because there was a miss and hope in the right and full understanding and realism of building community life and the effort to enhance it by becoming Eucharist as the community life center.

A Religious community is built based on the role and involvement of the members who have different personalities and backgrounds. Besides that, the apostolic work in which they are involved takes time, drains energy and this causes problems, conflict and disagreement; moreover prayer life and community life become dry or are only considered as a daily routine resulting in lack of spirit in life and apostolic work. The main problem in this thesis is how the CB sisters celebrate Eucharist in order to make it the center of community life, resulting in empowering individual's lives, prayer life, apostolic work life and community life so that the community is inspired by gratitude, and a willingness to share life with their members. The writer formulated the problem as follows: What efforts can be done by the members of the Sisters of Charity of Sint Charles Borromeo in understanding and realizing of Eucharist as a community life center? What importance is Eucharist in the Congregation Constitution of the Sisters of Charity of Sint Charles Borromeo and spirituality of Mother Elisabeth Gruyters as the founder of CB congregation? What faith building is it that can help the member of the Sisters of Charity of Sint Charles Borromeo in understanding and making realism of Eucharist as the community life center.

To solve the problems, the author used by bibliographical study approach. The result of the study was written in six chapters; Chapter I the Introduction; Chapter II Eucharist as a christian life source; Chapter III Eucharist in the religious community; Chapter IV the meaning of Eucharist as the community life center; Chapter V the contribution of catechism in the effort to enhance the understanding of Eucharist as community life center. From the result of this study the writer concludes that the community of the Sisters of Charity of Sint Charles Borromeo should improve their effort to make the Eucharist as the community life center.